

ABSTRACT

The immunity that passive and acquired through the introduction of antibody into the body called immunization. Vaccination is an active immunity obtained by vaccine administration and can stimulate the formation of active immunity. Immunization of Measles Rubella (MR) is an immunization that performed to prevent the occurrence of morbilli and rubella disease. Adverse Events Following Immunization (AEFI) is a reaction that occurs after the injection of immunization that can be a mild or severe reaction. This research is a descriptive research which aim to know AEFI from MR vaccine. The research was conducted by collecting medical record data at the Palmerah district health center. Target of this research included children aged 9 months to 15 years old in the Palmerah district region who were immunized MR and experienced AEFI. The results showed that 13 of 44780 children who were immunized (<0.001%) had AEFI after Measles Rubella immunization consists of 10 children had swelling, one child had pain at injection site, one child affected by urticaria and angioedema, and one child with Guillain Barre Syndrome (GBS) .

Key words: Immunization, Measles Rubella, Adverse Events Following Immunization

ABSTRAK

Kekebalan yang bersifat pasif dan didapatkan melalui pemasukkan antibodi ke dalam tubuh disebut imunisasi. Vaksinasi merupakan kekebalan aktif yang didapatkan melalui pemberian vaksin dan dapat merangsang pembentukan imunitas secara aktif. Imunisasi *Measles Rubella* (MR) merupakan imunisasi yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit morbili dan rubella. Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) merupakan reaksi yang terjadi setelah penyuntikan imunisasi dapat berupa reaksi ringan ataupun berat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui KIPI dari vaksin MR. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data rekam medis di puskesmas kecamatan Palmerah. Sasaran penelitian meliputi anak usia 9 bulan hingga 15 tahun di wilayah kecamatan Palmerah yang diberi imunisasi MR dan mengalami KIPI. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 13 dari 44780 anak yang di imunisasi (<0,001%) mengalami KIPI *Measles Rubella* terdiri dari 10 anak mengalami bengkak, satu anak nyeri di area suntikan, satu anak terkena urtikaria dan angioedema, dan satu anak mengalami *Guillain Barre Syndrome* (GBS).

Kata Kunci : Imunisasi, *Measles Rubella*, Kejadian Ikutan Paska Imunisasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Imunisasi.....	4
2.1.1 Morbill.....	4
2.1.1.1 Etiologi Morbilli.....	4
2.1.1.2 Manifestasi Klinis.....	5
2.1.1.3 Pemeriksaan Laboratorium.....	5
2.1.1.4 Komplikasi Morbilli.....	6
2.1.1.5 Imunisasi Morbilli.....	6
2.1.2 Rubella.....	8
2.1.2.1 Etiologi Rubella.....	8

2.1.2.2	Manifestasi Klinis.....	9
2.1.2.3	Pemeriksaan Laboratorium.....	9
2.1.2.4	Komplikasi Rubella.....	10
2.2	KIPI.....	10
2.2.1	Definisi.....	10
2.2.2	Epidemiologi.....	11
2.2.3	Klasifikasi.....	11
2.2.4	Gejala Klinis.....	12
2.3	Vaksin MR.....	12
2.3.1	Pengenalan.....	12
2.3.2	Kontraindikasi.....	14
2.3.3	Kejadian Ikutan Paska Imunisasi.....	14
2.3.4	Penanganan KIPI.....	14
2.4	Kerangka Teori.....	16
2.5	Kerangka Konsep.....	17
3.	METODE PENELITIAN.....	18
3.1	Desain Penelitian.....	18
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.3.1	Populasi Target.....	18
3.3.2	Populasi Terjangkau.....	18
3.3.3	Sampel Penelitian.....	18
3.4	Perkiraan Besar Sampel.....	18
3.5	Kriteria Inklusi.....	19
3.6	Variabel Penelitian.....	19
3.7	Definisi Operasional.....	19
3.8	Pengumpulan Data.....	20
3.9	Analisis Data.....	20
3.10	Alur Penelitian.....	20
3.11	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	21
4.	HASIL PENELITIAN.....	22
4.1	Kejadian Ikutan Paska Imunisasi MR.....	22

5. PEMBAHASAN.....	25
1.1 Bengkak dan Nyeri.....	25
1.2 Urtikaria dan Angioedema.....	25
1.3 Guillaine Barre Syndrome.....	26
1.4 Keterbatasan Penelitian.....	26
6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
6.1 Kesimpulan.....	28
6.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Reaksi Umum Paska Pemberian Imunisasi Morbilli/MMR.....	8
Tabel 2.2 Reaksi Jarang Paska Pemberian Imunisasi Morbilli/MMR.....	8
Tabel 4.1 Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia.....	22
Tabel 4.2 Profil KIPI Vaksin Measles Rubella Anak Usia 9 Bulan- 6 Tahun di Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat.....	23
Tabel 4.3 Profil KIPI Vaksin Measles Rubella Anak Usia 7 - 12 Tahun di Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat.....	23
Tabel 4.4 Profil KIPI Vaksin Measles Rubella Anak Usia 13 - 15 Tahun di Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat.....	24

DAFTAR SINGKATAN

AEFI	Adverse Events Following Immunization
BCG	Bacillus Calmette-Guérin
CRS	Congenital Rubella Syndrome
DPT	Diphtheria Tetanus, Pertussis
GBS	Guillane Barre Syndrome
HB	Hepatitis B
Hib	Haemophilus Influenza Type B
HIV	Human Immunodeficiency Virus
IgE	Immunoglobulin Tipe E
IgG	Immunoglobulin Tipe G
IgM	Immunoglobulin Tipe M
IOM	Institute of Medicine
KIPI	Kejadian Ikutan Paska Imunisasi
MMR	Measles, Mumps, Rubella
MR	Measles Rubella
NaCl	Natrium Clorida
PCR	Polymerase Chain Reaction
PMS	Post Marketing Surveillance
RAST	Radioallergosorbent Test
RNA	Ribonucleic Acid
SIA	Supplementary Immunization Activities
UMC	Uppsala Monitoring Centre
VVM	Vaccine Vial Monitor
WHO	World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	31
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	32
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	33